

Submitted 20th November 2021
Accepted 10th Januari 2022

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PROGRAM KEMAH SASTRA SMA KABUPATEN BURU

¹Risman Iye, ²Azwan, ³Susiati, ⁴Harziko, ⁵Taufi, ⁶Riki Bugis, ⁷A. Yusdianti Tenriawali,
⁸Riyaldi Akbar

Fakultas Sastra Universitas Iqra Buru
rismaniye@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah memiliki peranan penting dalam mengembangkan bakat siswa untuk itu sebagai bentuk penerapan metode seorang pengajar harus mampu kreatif agar mata pelajaran yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa. Pengabdian kepada Masyarakat ini yakni Kegiatan “Kemah Sastra” bertujuan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan dan minat tentang bahasa dan sastra kepada siswa SMA di kota Namlea untuk lebih kreatif dalam berkarya. Selain itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat membiasakan diri dalam melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi ajang unjuk kreatifitas mahasiswa dalam bidang sastra. Kemah sastra yang dilaksanakan di Desa Lala, Kecamatan Liliyaly, Kabupaten Buru selama tiga hari yakni pada tahun 2020. Hari pertama para peserta dikumpulkan di tengah lapangan untuk dibagi berdasarkan kelompok dalam hal ini memberikan edukasi kepada siswa tentang pembelajaran bahasa Inggris. Hasil Pengabdian Kegiatan kemah sastra memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Melalui kegiatan kemah sastra, pemahaman dan pengetahuan para siswa dan mahasiswa tentang bahasa dan sastra dapat meningkat. Selain itu, para peserta kemah sastra dapat menumbuhkan minat dan bakat tentang seni sastra.

Kata Kunci: Kamah Sastra, Belajar, Bahasa Inggris

ABSTRACT

Learning English has an important role in developing students' talents for it as a form of applying creative teaching methods so that the subjects taught must be understood by students. This Community Service, namely the “Literature Camp” activity, aims to develop knowledge and interest in language and literature for high school students in Namlea city to be more creative in their work. In addition, through this activity students can start themselves in carrying out various activities that are beneficial to the community. This activity is also a place to show students' creativity in the field of literature. The literature camp was held in Lala Village, Liliyaly District, Buru Regency for three days, in 2020. The first day the participants were gathered in the middle of the field to be divided into groups in this case providing education to students about learning English. Service Results Literature camp activities provide the expected results. Through literary camp activities, students' understanding and knowledge of language and literature can be increased. In addition, the participants of the literary camp can develop an interest and talent in literary arts.

Keyword: Literature Camp, Learning, English

PENDAHULUAN

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pengajaran bahasa Inggris pada anak berbeda dengan pengajaran bahasa Inggris pada orang dewasa. Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak dibutuhkan teknik-teknik tertentu yang bertujuan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Salah satu teknik pengajaran yang sesuai untuk pengajaran bahasa Inggris pada anak, khususnya pada proses pembelajaran adalah teknik permainan (games) (Budiningsih, 1995). Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan dan efektif yang dapat menciptakan situasi berkomunikasi dan membawa anak-anak terhindar dari rasa jenuh Joiner, in (Aw, 2011). Melalui permainan, anak akan lebih aktif dalam proses belajar karena mereka secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, seperti yang dinyatakan oleh Brown in (Subroto, 1997).

“In all games, the principal common characteristic is active participation in every event by individual students. All these instructional activities are and should be highly motivating and at the same time cause students to seek to achieve the objectives set for each activity”

(Dalam semua permainan, karakteristik umum yang mendasar adalah partisipasi siswa yang aktif dalam setiap kegiatan, dimana kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut haruslah yang dapat memotivasi siswa dan pada saat yang sama mendorong siswa untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran).

Pembelajaran sastra hingga saat ini masih menjadi momok bagi siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Ketidakkampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran sastra seperti puisi, prosa, dan drama diakibatkan oleh banyaknya materi yang diajarkan dalam pembelajaran sastra dalam bentuk pembelajaran formal yang lebih terkesan kaku dan tidak menyenangkan bagi para siswa dan dapat berakibat pada turunnya minat dan kreativitas mereka dalam belajar sastra (Bin-Tahir et al., 2021). Luas dan beragamnya materi pembelajaran sastra pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menjadikan materi sastra tersebut tidak maksimal diajarkan pada siswa. Hal inilah yang mengakibatkan siswa menganggap pelajaran sastra pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu sulit dipahami dan tidak menarik untuk diketahui (Nurlatu & Bugis, 2020). Selain itu, kecenderungan pembelajaran sastra yang monoton di kelas dan berorientasi teks mengakibatkan rendahnya minat dan kreativitas kesusasteraan siswa melalui pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah (Majid Abdul, 2011).

Kurangnya minat siswa dalam pelajaran sastra menjadikan mahasiswa fakultas sastra, menyelenggarakan kegiatan kemah sastra sebagai sarana introduksi atau pengenalan materi pelajaran sastra kepada siswa dalam bentuk kegiatan outdoor learning dan menyenangkan (enjoyable). Kegiatan kemah sastra ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan minat dan kreatifitas siswa SMA di kota Namlea melalui materi pelajaran sastra. Dipilihnya bentuk kegiatan kemah sastra sebagai sarana pengembangan materi pelajaran sastra karena kegiatan kemah ini bersifat pembelajaran di luar ruangan (outdoor learning) dan dianggap lebih menyenangkan (enjoyable) jika dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas yang bersifat monoton. Sehingga diharapkan melalui kegiatan kemah sastra ini, para siswa SMA, khususnya di kota Namlea, dapat belajar dan mengembangkan

bakat sastra mereka sekaligus bersenang-senang dalam belajar untuk mengembangkan kreatifitasnya.

Kegiatan Kemah sastra ini pula diharapkan dapat menjadi salah satu batu loncatan bagi mahasiswa fakultas sastra Uniqbu untuk terus berkarya dan mengeluarkan segala kreatifitasnya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat meski dengan segala keterbatasan yang dimiliki

METODE

Kemah sastra yang dilaksanakan di Desa Lala, Kecamatan Liliy, Kabupaten Buru selama tiga hari yakni pada tahun 2020. Hari pertama para peserta dikumpulkan di tengah lapangan untuk dibagi berdasarkan kelompok. Setelah itu, para peserta dan panitia kegiatan kemah sastra mengadakan acara pembukaan.

Hari kedua, para peserta mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan oleh panitia. Kegiatan pada hari tersebut lebih difokuskan pada pemberian materi tentang sastra di dalam kelas. Materi diberikan oleh pemateri yang telah disiapkan oleh panitia. Selain itu, para peserta juga dilatih dalam melakukan kegiatan seni sastra, diantaranya musikalisasi puisi. Kegiatan tersebut dipandu oleh pemateri dan tutor.

Hari ketiga, para peserta dibagi berdasarkan minat dan bakatnya masing-masing. Kemudian para peserta kegiatan dilatih oleh tutor. Setelah beberapa waktu latihan, para peserta melakukan gladi untuk persiapan pementasan. Pada malam hari, setelah isihoma para peserta yang telah dilatih mengadakan pementasan seni sastra.

Puncak dari kegiatan kemah sastra, yaitu pembakaran api unggun. Kegiatan api unggun menandakan bahwa kegiatan kemah sastra yang dilaksanakan di Desa Lala, Kecamatan Liliy, Kabupaten Buru selama tiga hari sampai pada akhir acara. Selanjutnya kegiatan kemah sastra pun ditutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kemah sastra memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Melalui kegiatan kemah sastra, pemahaman dan pengetahuan para siswa dan mahasiswa tentang bahasa dan sastra dapat meningkat. Selain itu, para peserta kemah sastra dapat menumbuhkan minat dan bakat tentang seni sastra.

a. Hasil yang telah dicapai

Hasil yang dicapai melalui kegiatan kemah sastra adalah kegiatan kemah sastra dapat berjalan dengan baik dan lancar, meskipun kegiatan tersebut mendapat beberapa kendala, namun semua kendala itu dapat diatasi dengan baik. Sebagian materi yang disampaikan kepada peserta kegiatan dapat dipahami dan dilaksanakan secara baik dan penuh kreatifitas. Terbukti para peserta dapat mempersembahkan penampilan seni sastra menarik. Pada kegiatan ini juga dapat dilihat pada dokumen di bawah ini.



Gambar 1. Kegiatan pemberian kuis kepada siswa

b. Kontribusi Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Minat, Bakat, dan atau Kemampuan

Kontribusi dari kegiatan kemah sastra, yaitu terbentuknya pribadi yang memiliki minat dan kreativitas dalam kesusastraan, baik para siswa maupun mahasiswa. Para peserta kegiatan dapat mengetahui lebih jauh tentang seni sastra dan sekaligus mereka dapat mengetahui bakatnya masing-masing.

Melalui kegiatan ini, para peserta lebih kreatif dan berani untuk menunjukkan bakat seni sastra di depan umum. Para peserta dapat mengeksplor kemampuannya dalam hal puisi, drama, dan lain-lain.



Gambar 2. Evaluasi pembelajaran di Ruang Kelas

c. Kendala yang Dihadapi dan Upaya yang Dilakukan

Ada beberapa kendala yang dialami sebelum dan saat pelaksanaan kegiatan.

Kendala	Solusi
Kegiatan kemah sastra tidak jadi dilaksanakan di Universitas Iqra Buru.	Untuk mengatasi hal tersebut maka lokasi kegiatan dipindahkan ke Desa

Hal tersebut karena waktu yang telah dijadwalkan untuk kegiatan kemah sastra bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan Festival Budaya Kabupaten Buru yang juga dilaksanakan di kampus Universitas Iqra Buru.	Lala, Kecamatan Liliyaly, kabupaten Buru.
Perpindahan lokasi kegiatan kemah sastra mengakibatkan peserta kemah sastra menjadi berkurang.	Untuk Mengatasi Hal tersebut Peserta Kemah Sastra Diikuti Oleh Sekolah Yaitu Yang Dekat Dengan Lokasi Kegiatan Di Desa Lala, Kecamatan Liliyaly, Kabupaten Buru, Yaitu Mts Dan MA Uswatun Hasanah Lala. Pemilihan Dua Sekolah tersebut Karena Keduanya Berada Pada Lokasi Yang Sama. Selain, itu Antara Fakultas Sastra dan MTs, MA Uswatun Hasanah Lala ada terjalin kerjasama berupa MOU.

SIMPULAN

Kegiatan kemah sastra yang dilaksanakan selama tiga hari yang bertempat di Desa Lala, Kecamatan Liliyaly, Kabupaten Buru berjalan dengan baik. Kegiatan tersebut menghasilkan dampak positif bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Para peserta sudah bisa mengetahui minat dan mampu menampilkannya di depan umum.

Kegiatan kemah sastra semacam ini sebaiknya dilaksanakan rutin setiap tahun dan melibatkan lebih banyak lagi peserta. Oleh sebab itu, kegiatan ini direkomendasikan bukan hanya bagi siswa SMA tetapi juga kepada siswa SD, SMP, dan Mahasiswa yang memiliki minat kesusastraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Graha Ilmu.
- Bin-Tahir, S. Z., Tenriawali, A. Y., Umanailo, M. C. B., Iye, R., Hasyim, M., Latjuba, A. Y., & Abbas, A. (2021). Designing English teaching model at the remote area schools of Maluku in Covid-19 pandemic situation. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*.
- Budiningsih, A. (1995). *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakter Siswa*. PT Rineka Cipta.
- Majid Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosda Karya.
- Nurlatu, J., & Bugis, R. K. (2020). Penggunaan Dieksis Sopan Santun Mahasiswa Universitas Iqra Buru. 3(November), 154–164.
- Subroto, S. (1997). *Proses Belajar Mengajar di sekolah*. PT Rineka Cipta.